

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

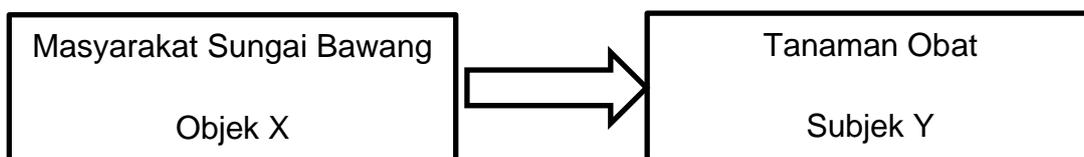
Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang memakai metode kualitatif. Metode kualitatif dipakai buat mengerti pemakaian tanaman yang didapat dan dipakai oleh warga Dayak Sungai Bawang, Muara Badak Kalimantan Timur sebagai obat (Anam, S. 2011).

Cara mendapatkan sampel yaitu dengan cara *snowball sampling*. Untuk menentukan sampel, yang pertama dipilih satu orang sampel, lantaran data tumbuhan yang diperoleh tidak lengkap, oleh karena itu peneliti mencari orang lain yang dilihat mengetahui atau bisa menyempurnakan data yang didapatkan pada sampel sebelumnya (Sugiyono, 2007).

Cara tanya jawab yang dilangsungkan dengan memakai *open-ended interview*. Dari tanya jawab lapangan yang dilangsungkan, para informan diberi pertanyaan mengenai nama lokal, organ yang digunakan dan juga cara penggunaan tanaman itu untuk pengobatan suatu penyakit. Cara ini dilakukan dengan memakai media kuesioner.

Skema Rancangan Penelitian :

Tabel 3.1 Skema rancangan penelitian



B. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini untuk menguji Objek X (Masyarakat Sungai Bawang) terhadap subjek Y (Tanaman obat). Kemudian cara menganalisis pengaruh masing-masing subjek dan objek memakai teknik analisis regresi linear sederhana.

Peneliti menggunakan jenis penelitian ini lantaran peneliti mau tahu berapa banyak masyarakat Sungai Bawang yang menggunakan tanaman obat sebagai pengobatan tradisional. Penelitian ini memakai dua variabel yakni variabel bebas atau (X) adalah masyarakat Sungai Bawang dan variabel terikat (Y) adalah tanaman obat di Sungai Bawang.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dikerjakan di Desa Sungai Bawang Muara Badak Kalimantan Timur pada bulan Desember tahun 2021.

D. Definisi Operasional

Etnofarmasi adalah ilmu botani tentang pemanfaatan tanaman yang berkhasiat yang bisa dimanfaatkan warga dan adat setempat. Etnofarmasi mengarah kepada bagaimana masyarakat budaya memanfaatkan sumber daya tanaman yang ada di lingkungan sekitarnya secara baik dan benar (Suryadarma, 2008). Kegiatan ini juga banyak dilakukan setempat yang terdapat pada Desa Sungai Bawang Muara Badak Kalimantan Timur, baik untuk keperluan ritual terlebih untuk pengobatan.

Penyembuhan menggunakan obat tradisional merupakan wawasan, keahlian, dan kegiatan yang dilakukan atas dasar keyakinan dan kepercayaan warga adat budaya setempat yang berbeda, baik untuk mencegah, mengobati dan juga menyembuhkan berbagai penyakit baik secara jasmani maupun (Asmino, 1995). Kegiatan ini masih banyak ditemui pada kehidupan warga sekitar khususnya di Desa Sungai Bawang Kecamatan Muara Badak Kalimantan Timur.

Desa Sungai Bawang merupakan sebuah desa di Muara Badak Kalimantan Timur. Meski sudah tidak begitu sering tetapi dari beberapa warga masih banyak juga yang menggunakan tanaman obat

tradisional untuk pilihan pertama dalam pengobatan berbagai penyakit.

Agar penelitian ini bisa diteliti dengan cara empiris, oleh karena itu penelitian ini harus dibuat dengan cara menggantinya jadi variabel ataupun suatu hal yang memiliki manfaat. Penjabaran mengenai definisi operasional dari variabel penelitian ini yaitu :

Tabel 3.2 Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur
Masyarakat	Dengan mendatangi masyarakat untuk menanyakan apa saja tanaman obat yang ada di Desa Sungai Bawang.	Wawancara dan kuisisioner
Tanaman obat	Dengan mensurvey dan melihat langsung ke tempat penelitian dan mendata apa saja tanaman yang terdapat di Desa Sungai Bawang.	Mendata dan melakukan pemeriksaan fisik

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket ataupun kuisisioner yang dibentuk mandiri oleh peneliti. Instrumen penelitian merupakan sebuah alat untuk mengumpulkan data yang dipakai buat mengukur bahan penelitian yang akan diteliti secara langsung (Sugiyono, 2014). Oleh karena itu, pemakaian instrumen penelitian yakni buat menemukan informasi secara komplit terhadap masalah yang akan diteliti oleh peneliti.

Instrumen yang dipakai untuk penelitian ini bertujuan buat memperoleh data yang tepat dengan memakai skala Likert. Skala Likert dipergunakan sebagai pengukur suatu tindakan, argumen dan juga pendapat seorang atau sebuah kumpulan orang mengenai suatu kejadian sosial (Sugiyono, 2014).

Untuk memperoleh suatu hasil penelitian yang baik dan benar, peneliti membuat skema berupa kisi-kisi instrumen penelitian. Kisi-kisi bermaksud buat melihatkan hubungan diantara sesuatu atau bahan yang diteliti dengan teori yang digunakan (Arikunto, 2002).

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan mekanisme yang tersusun dan juga ringkas buat mendapatkan hasil yang dibutuhkan. Cara pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi digunakan untuk alat buat pengumpulan data, ini sering dipakai buat mengukur tindakan atau cara terjadinya sesuatu aktivitas yang bisa dilihat baik pada keadaan yang sesungguhnya ataupun pada keadaan tidak langsung. Cara melakukan observasi ini bisa dilaksanakan dengan cara langsung, yakni peneliti melihat langsung objek yang akan diamati dan juga tidak langsung yaitu penelitian yang dikerjakan tidak langsung waktu terjadinya fenomena yang diamati. Pengamat melakukan penelitian dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai bagaimana kondisi tempat penelitian dan juga pekerjaan apa saja yang dilakukan oleh masyarakat Sungai Bawang.

2. Angket

Angket merupakan cara mengumpulkan data dengan membuat pertanyaan-pertanyaan yang dijawab kemudian ditulis oleh informan. Cara mengumpulkan data menggunakan angket dikerjakan dengan menyampaikan beberapa pertanyaan tertulis kemudian dijawab secara tertulis oleh informan. Angket disebut pula kuesioner. Dalam analisis ini cara angket dipakai buat mendapatkan informasi tentang tanaman obat apa saja yang digunakan oleh masyarakat Sungai Bawang sebagai pengobatan tradisional. ada juga macam-macam angket dibagi kedalam dua macam, yakni sebagai berikut :

- a. Angket tertutup yaitu apabila pertanyaannya diikuti dengan pilihan ganda, seperti bisa berupa iya atau tidak, bisa juga seperti sejumlah pilihan ganda a,b,c.
- b. Angket terbuka yaitu jika dikasih keleluasaan terhadap informan buat menjawab pertanyaan.

Setelah adanya pemaparan tadi, sehingga angket yang dipakai yaitu angket terbuka, ialah responden bebas menjawab pertanyaan dari angket tersebut.

3. Dokumentasi

Yakni pengumpulan informasi dengan cara melihat dan menuliskan suatu informasi yang telah ada. Cara ini dikerjakan dengan melihat dokumen resmi atau catatan dan juga buku-buku peraturan yang telah tersedia.

Pada penelitian ini cara dokumentasi dipakai buat mendapatkan informasi tentang total warga Desa Sungai Bawang, Pekerjaan sehari-hari apa yang dikerjakan masyarakat Sungai Bawang atau berbagai hal yang sama pada judul penelitian ini. Berdasarkan pada penjelasan tadi, pada penelitian kewajiban buat mempersiapkan instrumen pengumpul data (alat) penelitian. Instrumen pengumpul data merupakan alat yang dipakai atau digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data supaya kegiatan ini jadi tersusun atau memudahkan peneliti. Instrumen pengumpul data ini dipakai buat memperoleh hasil yang paling bagus dan kebenaran penelitian bisa terwujud. Instrumen yang dipersiapkan yaitu instrumen observasi dan instrumen angket. Pada instrumen tadi, yang jadi instrumen utama adalah instrumen angket, sedangkan instrumen lainnya merupakan pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket.

G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah tindakan yang dipakai buat menjawab rumusan masalah pada penelitian. Tujuannya yaitu buat mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian.

Dalam penelitian ini juga perlu memperoleh data tanaman yang dipakai masyarakat suku Dayak untuk pengobatan tradisional di Desa Sungai Bawang Muara Badak Kalimantan Timur.

H. Alur Jalannya Penelitian

Alur jalannya penelitian ini menunjuk terhadap langkah-langkah yang dijelaskan (Arikunto, 2002) adalah :

1. Pembuatan rancangan penelitian

Proses ini pertama-tama mencari masalah yang mau ditinjau, studi pendahuluan, membentuk rumusan masalah, tujuan, manfaat, mencari landasan teori, menentukan hipotesis, menentukan metodologi penelitian, dan mencari literatur yang bisa membantu keberhasilan penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilapangan yaitu dimulai dari mengumpulkan informasi yang diperlukan buat menjawab masalah yang tersedia. Analisis pada data yang didapatkan dengan penelitian, tanya-jawab dan juga angket, kemudian bisa diambil kesimpulan dari informasi yang diperoleh.

3. Pembuatan Laporan Penelitian

Adalah proses akhir untuk menetapkan apakah sebuah penelitian yang telah dilaksanakan benar atau salah. Proses penyusunan laporan penelitian ini peneliti menyampaikan hasil penelitian sesuai oleh data yang sudah didapatkan dalam bentuk skripsi.

I. Jadwal Penelitian

Tabel 3.3 Jadwal penelitian

No	Kegiatan Penelitian	September	Oktober	November	Desember
1.	Pengajuan Judul Penelitian				
2.	Penataan Proposal Skripsi				
3.	Observasi Lapangan Penelitian				
4.	Penyebaran Kuisisioner				
5.	Analisis data dan mengolah Data				
6.	Penulisan Laporan Proposal				